



SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PENGELOLAAN BOS DI SDN SENDANG KULON MENGUNAKAN METODE LANGSUNG

Ahmad Ashifuddin Aqham^a, Siti Istirokhah^b, Haris Ihsanil Huda^c

^a D4 Komputerisasi Akuntansi, ashif@stekom.ac.id, Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang

^b D4 Komputerisasi Akuntansi, siti@gmail.com, Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang

^c D4 Komputerisasi Akuntansi, haris@stekom.ac.id, Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang

ABSTRAK

The school operational fund or BOS itself is a government program to provide funding for non-personnel costs for primary and secondary education units as a means of implementing the 9-year compulsory education program. The BOS program aims to free all types of education costs for all public and private elementary, junior high school students in Indonesia from school operational costs. SD N 2 Sendangkulon is a public elementary school located on Jalan Dk Kacang Kidul Rt 01 Rw 03 Sendangkulon Village, Kangkung District, Kendal Regency. SD N 2 Sendagkulon was founded in 1982 until now. The problem that is still being experienced by the BOS Management Team at SDN 2 Sendangkulon is that there is no administrative information system for processing BOS funds that is relevant to the needs of SDN 2 Sendangkulon, resulting in the lack of participation and involvement of all education stakeholders at SDN 2 Sendangkulon. The lack of teacher participation is due to the absence of teacher access rights to obtain information regarding the BOS budget. This is the basis for the importance of designing an administrative information system for processing BOS funds that is relevant and accurate to assist in the management of School BOS funds, because information disclosure is one of the keys to implementing the principles of transparency and accountability related to BOS funds. Another problem that occurred at SDN 2 Sendangkulon was in the process of making reports and being responsible for the management and use of BOS funds. The BOS treasurer experienced difficulties because there were frequent changes in the reporting format for BOS funds, especially if the treasurer was new.

Based on the background and some of the problems above, the authors conducted a study entitled "Administration Information System for Boss Management at Sdn 2 Sendangkulon Using the Direct Method". In making the application, the author will use PHP as the application program and MYSQL as the database.

Keywords: *BOS management, Information system, direct method*

Abstrak

Dana operasional sekolah atau BOS sendiri adalah program pemerintah untuk penyediaan pendanaan biaya *nonpersonalia* bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai sarana pelaksanaan program wajib belajar 9 tahun. Program BOS bertujuan untuk membebaskan segala jenis biaya pendidikan bagi seluruh siswa SD, SMP negeri dan swasta di Indonesia dari biaya operasional sekolah. SD N 2 Sendangkulon merupakan sekolah dasar negeri yang terletak di jalan Dk kacang kidul Rt 01 Rw 03 desa sendangkulon kecamatan kangkung kabupaten kendal. SD N 2 Sendagkulon berdiri sejak tahun 1982 sampai sekarang. Permasalahan yang masih di alami oleh Tim Manajemen BOS di SDN 2 Sendangkulon adalah belum adanya sistem informasi administrasi pengolahan dana BOS yang *relevan* dengan kebutuhan di SDN 2 Sendangkulon, sehingga berdampak pada kurangnya partisipasi dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan Pendidikan di SDN 2 Sendangkulon. Kurangnya partisipasi guru dikarenakan tidak adanya hak akses guru untuk mendapatkan informasi mengenai anggaran dana BOS. Ini yang menjadi dasar pentingnya perancangan sistem informasi administrasi pengolahan dana BOS yang relevan dan akurat untuk membantu dalam pengelolaan dana BOS Sekolah, karena keterbukaan informasi menjadi salah satu kunci dalam menerapkan prinsip transparansi dan *akuntabilitas* yang terkait dengan dana BOS. Permasalah lain yang terjadi di SDN 2 Sendangkulon yaitu dalam proses pembuatan laporan dan pertanggung jawaban pengelolaan dan penggunaan dana BOS. Bendahara BOS mengalami kesulitan karena seringnya ada perubahan format pelaporan dana BOS apa lagi jika bendahara tersebut baru.

Received Maret 10, 2021; Revised Mei 2, 2021; Accepted Juni 07, 2022

Berdasarkan latar belakang dan beberapa permasalahan yang ada diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Sistem Informasi Administrasi Pengelolaan Bos Di Sdn 2 Sendangkulon Menggunakan Metode Langsung”. Dalam pembuatan aplikasinya, penulis akan menggunakan PHP sebagai program aplikasinya dan *MYSQL* sebagai *database*.

Kata Kunci: *pengelolaan BOS, Sistem informasi, metode langsung.*

1. PENDAHULUAN

Teknologi yang semakin berkembang pada saat ini sangat mendukung kebutuhan suatu instansi. Baik untuk mewujudkan *efektifitas* dan *efisiensi* kerja maupun dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Terutama sistem yang dapat membantu memberikan keputusan, agar keputusan yang dikeluarkan instansi lebih bersifat relevan dan dapat diterima semua pihak. Dana oprasional sekolah atau BOS sendiri adalah program pemerintah untuk penyediaan pendanaan biaya *nonpersonalia* bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai sarana pelaksanaan program wajib belajar 9 tahun. Program BOS bertujuan untuk membebaskan segala jenis biaya pendidikan bagi seluruh siswa SD, SMP negeri dan swasta di Indonesia dari biaya operasional sekolah. Pengolahan dana *BOS* merupakan bagian dari dana sekolah yang harus diperhatikan, karena data-data yang harus disajikan harus *real* atau nyata, jika data yang disajikan beda dengan kenyataan yang ada di sekolah, maka akan berpengaruh terhadap dana *BOS* yang akan diterima dan akan mendapatkan sanksi, di mana salah satu sanksi yang dapat diterima adalah pemblokiran dana dan penghentian sementara terhadap seluruh bantuan pendidikan yang bersumber dari APBN dari tahun berikutnya.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan kepala sekolah dan bendahara sekolah menyimpulkan, dana Bantuan Oprasional Sekolah (*BOS*) dari pemerintah sering mengalami keterlambatan dari waktu yang telah ditetapkan. Sehingga untuk menutupi kebutuhan selama dana *BOS* belum cair biasanya memakai uang kas sekolah atau memakai dana pribadi kepala sekolah dan bendahara sekolah untuk membayar guru honorer, pembinaan ekstrakurikuler dan membayar langganan daya dan jasa (listrik, air, dan biaya oprasional sekolah lainnya). Berdasarkan latar belakang dan beberapa permasalahan yang ada diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Sistem Informasi Administrasi Pengelolaan BOS di SDN 2 Sendangkulon Menggunakan Metode Langsung”. Dalam pembuatan aplikasinya, penulis akan menggunakan PHP sebagai program aplikasinya dan *MYSQL* sebagai *database*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan operasi sehari – hari, bersifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak – pihak tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan. (Puspitawati, Anggadini, 2014). Sistem informasi merupakan kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain, dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan, yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna. [1]

2.2. Data

Data adalah fakta yang dikumpulkan, disimpan, dan diproses oleh sistem informasi. Dalam bisnis perlu mengumpulkan beberapa jenis data, seperti aktivitas menempatkan sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas tersebut, dan orang yang berpartisipasi dalam aktivitas. [2].Data adalah fakta atau apapun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi. Data bisa berupa bahan untuk diskusi, pengambilan keputusan, perhitungan, atau pengukuran. Saat ini data tidak harus dalam bentuk kumpulan huruf, dalam bentuk kata atau kalimat, tapi bisa juga dalam bentuk suara, gambar diam dan bergerak, baik dalam bentuk dua atau tiga dimensi. [1]

Kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (*event*) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. [3]

2.3. Akuntansi

Akuntansi adalah proses mengenali, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan. [3].

2.4. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan. [3]

2.5. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Anastasia, Setiawati (2011) Lingkup Sistem Informasi Akuntansi dapat dijelaskan dari manfaat yang didapat dari informasi akuntansi. Manfaat atau tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengamankan harta/ kekayaan perusahaan. Harta/ kekayaan di sini meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagang, termasuk asset tetap perusahaan.
2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan. Misal, pengelola toko swalayan memerlukan informasi mengenai barang apa yang diminati oleh konsumen.
3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal. Setiap pengelola usaha memiliki kewajiban untuk bayar pajak. besarnya pajak yang dibayar tergantung pada omset penjualan (Jika pengelola memilih menggunakan norma dalam penghitungan pajaknya).
4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kerja karyawan atau devisi sistem informasi dapat juga dimanfaatkan untuk penilaian kerja karyawan atau devisi.
5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan *audit* (pemeriksaan). Data tersimpan dengan baik sangat memudahkan proses *audit* (pemeriksaan).
6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan. Anggaran merupakan alat yang sering digunakan perusahaan untuk mengendalikan pengeluaran kas.
7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. Selain berguna untuk membandingkan informasi yang berkaitan dengan anggaran dan biaya standar dengan kenyataan seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, data yang historis diproses oleh sistem informasi dapat digunakan untuk meramal pertumbuhan penjualan dan aliran kas atau untuk mengetahui tren jangka panjang beserta korelasinya.

2.6. Bantuan Operasional Sekolah

BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan Pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Namun demikian, ada beberapa jenis pembiayaan investasi dan personalia yang diperbolehkan dibiayai dengan dana BOS [4].

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Model Pengembangan

Metode penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (*Research & Development*) dengan metode Pengembangan Sistem *Prototyping* untuk menghasilkan produk dalam bentuk *Prototype*. Sebuah *Prototype* akan memberikan sebuah gambaran tentang cara kerja sistem yang akan berfungsi dalam bentuk lengkapnya.

3.2. Prosedur Pengembangan

3.2.1 Tahap Mengidentifikasi Kebutuhan Pengguna

Melakukan penelitian lapangan untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dengan cara :

1. Melakukan pengamatan secara langsung sistem kerja pengelolaan dana *BOS* pada SD N 2 Sendangkulon, dan mengecek kelemahan dari sistem yang ada dan sebagainya.
2. Melakukan wawancara dengan kepala SD N 2 Sendangkulon dan bendahara Keuangan, guna memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mendapatkan gambaran rancangan spesifikasi produk yang diharapkan.
3. Melakukan studi literatur guna mendapatkan teori- teori utama yang menunjang dalam rancang bangun sistem.
4. Memilih metode penyelesaian yang tepat berdasarkan pengamatan dan keinginan calon pemakai dengan mempertimbangkan biaya yang murah dan teknologi yang sesuai untuk diterapkan.

3.2.2 Tahap Pembuatan

Membangun *prototype* yang berdasarkan pada kebutuhan, pada tahap ini langkah pertama dimulai dengan merancang kebutuhan sistem, merancang sebuah perangkat lunak dengan bantuan seperti : *Flowchart*, *DFD*, *Normalisasi dan ERD*, *Perancangan Database*, *Desain form*, *Pembahasan Produk Akhir*.

3.2.3 Tahap Pengujian

Pengujian *prototype* dilakukan dengan menggunakan sebuah komputer *server* dan komputer *client*, lalu *validator* pakar diberikan kesempatan untuk melakukan uji coba dan memberikan masukan apabila *prototype* yang dibuat ditemukan kekurangan/ kelemahan oleh pakar, dan *prototype* akan direvisi kembali sesuai dengan kekurangan yang ditemukan oleh pakar, dan kemudian diujikan kembali sampai dinyatakan lulus uji validasi oleh pakar. Uji coba kedua dilakukan di tempat penelitian, yaitu uji validasi dilakukan oleh *stakeholder* dalam hal ini diwakili oleh Bendahara SD N 2 Sendangkulon. Apabila masih ditemukan kelemahan/ kekurangan dari hasil pengujian, maka akan diperbaiki sampai dinyatakan lulus uji.

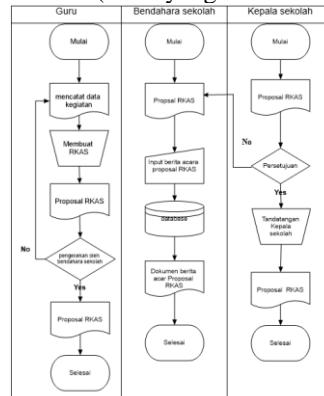
3.2.4 Tahap Penggunaan

Setelah diadakan uji coba oleh validator dan dinyatakan tidak ada masalah lagi maka *prototype* tersebut dinyatakan lulus uji validasi dan siap digunakan, serta akan mendapat pengesahan dari kedua *validator* tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tabel Flowchart yang di usulkan

Tabel 1 (Flow yang diusulkan)



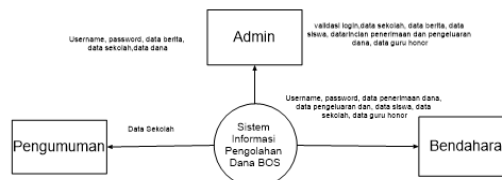
Ket :

Guru mencatat data kegiatan dibuku kegiatan sekolah.

Guru membuat Proposal RKAS kemudian mencetak proposal RKAS untuk diserahkan ke bendahara sekolah. Bendahara akan mengecek proposal tersebut jika ada kesalahan maka dokumen proposal akan di kembalikan ke guru yang bersangkutan, jika proposal sudah benar maka proposal akan diterima oleh bendahara sekolah untuk dibuatkan berita acara proposal RKAS dan untuk kemudian akan diserahkan ke Kepala sekolah.dalam pembuatan berita acara proposal bendahara menggunakan sistem aplikasi dengan penyimpanan databes.

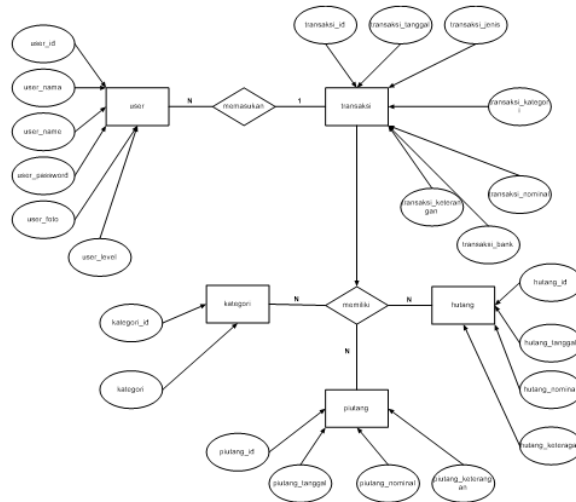
Setelah bendahara membuat berita acara proposal RKAS ,dokumen proposal RKAS diserahkan kepada kepala sekolah untuk persetujuan dan tandatangan. Jika proposal tidak disetujui maka proposal akan dikembalikan ke bendahara. Jika proposal disetujui maka proposal akan ditandatangani kepala sekolah.

4.2 Diagram *Contex*



Gambar 1 (Diagram *Contex*)

4.3 ERD

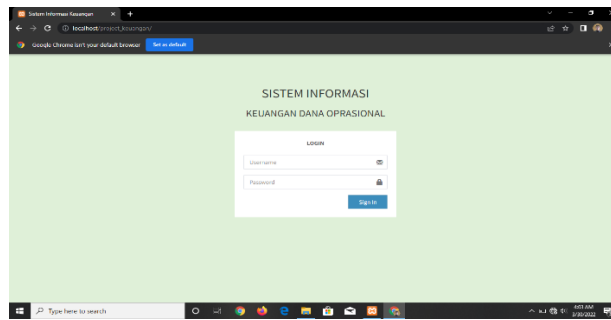


Gambar 2 (Entity Relationship Diagram)

4.4 Hasil Produk

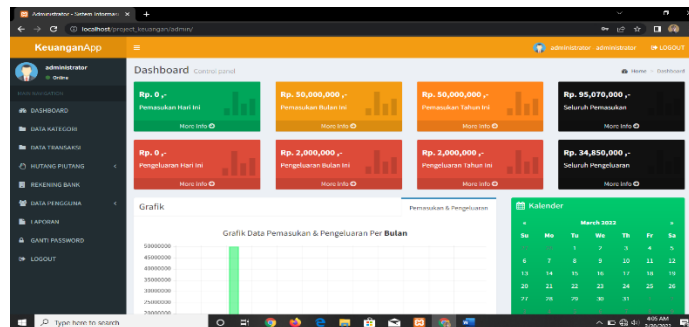
Setelah produk selesai dibuat berikut ini merupakan tampilan produk sistem informasi pengolahan dana oprasional pada SD N 2 Sendangkulon

4.4.1. Login



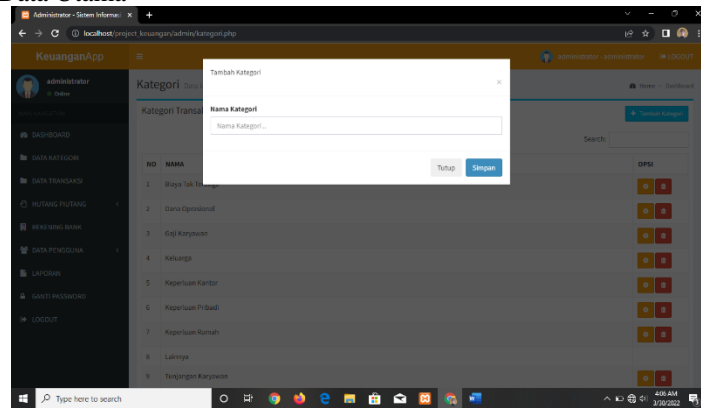
gambar 4.1 form login

4.4.2. Menu Utama



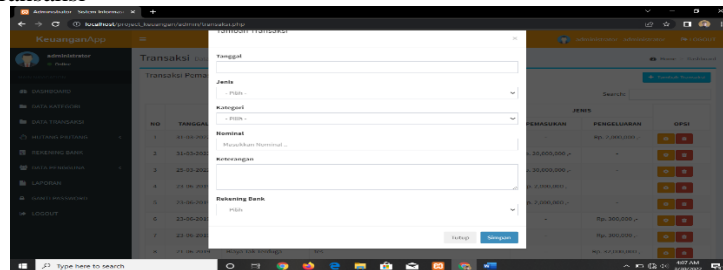
gambar 4.2 men utama

4.4.3. Fungsi Menu Data Utama



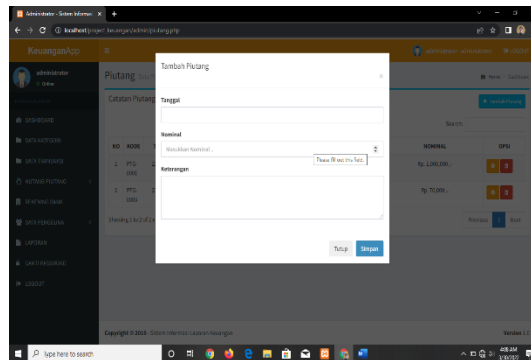
gambar 4.3 fungsi menu utama

4.4.4. Form Data Transaksi



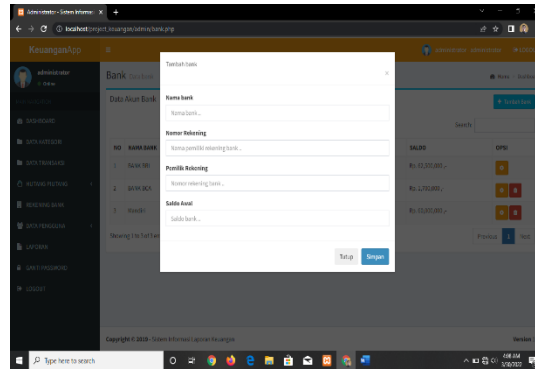
gambar 4.4 data transaksi

4.4.5. Form Piutang



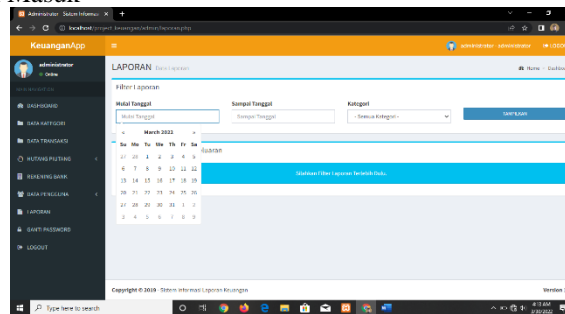
gambar 4.5 form piutang

4.4.6 Form Rekening Bank



gambar 4.6 Form rekening Bank

4.4.7. Form Filter Laporan Masuk



gambar 4.7 Form filter laporan masuk

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis di SD N 2 Sendangkulon, maka penulis dapat menguraikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang dirancang merupakan hasil analisis dari sistem yang berjalan, sehingga perancangan sistem yang baru dapat mengatasi permasalahan yang ada di SDN 2 Sendangkulon khususnya dalam hal pengolahan dana operasional sekolah.
2. Implementasi dari sistem informasi pengolahan dana operasional sekolah yang dihasilkan dapat memudahkan pengolahan data dana operasional siswa secara cepat dan akurat dalam pembuatan laporan serta mempermudah dalam proses pencarian dan penyimpanan data.
3. Sistem informasi ini dapat mengurangi resiko kesalahan saat pembuatan laporan khususnya laporan simpan pinjam.

Berdasarkan simpulan yang telah disajikan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk memudahkan pengolahan dana operasional sekolah, penulis menyarankan agar sistem informasi ini dapat digunakan oleh SD N 2 Sendangkulon dengan baik dan benar karena dapat memudahkan dalam proses pengolahan dana operasional.
2. Sistem informasi pengolahan dana operasional sekolah yang dibuat oleh penulis diharapkan digunakan dengan ketentuan yang telah dibuat yaitu membatasi hak akses. Hal ini bertujuan untuk mengamankan data dari orang yang tidak berhak untuk menggunakan Sistem informasi pengolahan dana operasional sekolah di SD N 2 Sendangkulon.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darmawan, Deni., & Kunkun Nur Fauzi. (2013). Sistem Informasi Manajemen. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [2] Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2014 Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 13), Prentice Hall.
- [3] Puspitawati. Lilis, dan Anggadini, Sri Dewi., "Sistem Informasi Akuntansi", 1nd ed, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014
- [4] Kemendikbud. (2014). Buku Guru Matematika SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Kurikulum 2013. Jakarta. Kemendikbud.
- [5] Diana Anastasia dan Lilis Setiawati. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Satu. Yogyakarta : ANDI.